

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pasien ibu post partum sectio caesarea di ruang bersalin RSUD Ahmad Yani Kota Metro, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan post operatif berdasarkan pengkajian pada klien 1 dan klien 2 didapatkan hasil data kedua klien terdapat keluhan utama yakni mengatakan nyeri pada luka operasi.
2. Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan post operatif berdasarkan diagnosa keperawatan prioritas pada klien 1 dan klien 2 yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (tindakan pembedahan) dengan tanda dan gejala klinis klien mengeluh nyeri pada luka operasi, nyeri bertambah saat menggerakkan anggota tubuhnya, nyeri dirasakan hilang timbul, klien tampak memegang area luka operasi, klien tampak meringis menahan sakit. Status fisik, klien 1 : TD 120/90 mmHg, Nadi 86 x/menit, RR 20 x/menit, SpO<sub>2</sub> 99%, skala nyeri 2. Klien 2 : TD 130/90 mmHg, Nadi 98 /menit, RR 22 x/menit, SpO<sub>2</sub> 98 x/menit, skala nyeri 2.
3. Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan post operatif berdasarkan intervensi yang diberikan pada klien 1 dan klien 2 yaitu terapi non-farmakologi berupa relaksasi autogenik yang ditandai dengan keluhan nyeri berkurang, klien mampu mengontrol nyeri, mampu mengenali nyeri, skala nyeri menurun menjadi skala 2, frekuensi nadi membaik, dan frekuensi tekanan darah membaik.
4. Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan post operatif berdasarkan implementasi keperawatan yang dilakukan oleh penulis pada klien 1 dan klien 2 yakni sudah dilakukan sesuai dengan teori yang ada dan dapat direalisasikan secara nyata sesuai dengan kebutuhan klien post operasi *sectio caesarea*.

5. Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan post operatif berdasarkan evaluasi keperawatan setelah diberikan terapi intervensi relaksasi autogenik pada klien 1 dan 2 selama tiga hari perawatan. Masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang ada, ditandai dengan keluhan nyeri berkurang dan penurunan skala nyeri.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Tenaga Keperawatan

Diharapkan bagi perawat dapat digunakan asuhan keperawatan post operatif pada masalah keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri akut dengan intervensi relaksasi autogenik pada pasien seksio sesaria sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam melakukan proses perawatan perioperatif yang komprehensi dan berkualitas. Berdasarkan hasil asuhan keperawatan post operatif, perawat juga harus memperhatikan masalah-masalah yang dapat terjadi pada saat pembedahan.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi.

### 3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan bagi institusi poltekkes tanjungkarang dapat mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif dan diharapkan hasil laporan karya ilmiah akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan. Serta dapat memfasilitasi buku-buku maupun literatur terkait dengan keperawatan perioperatif.